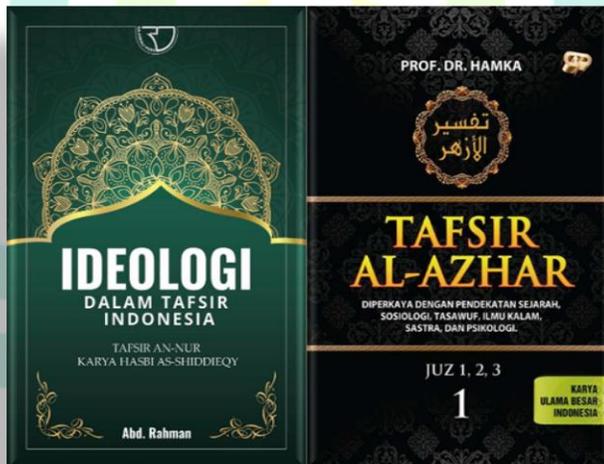




**KONSEP SAKINAH, MAWADDAH,
DAN RAHMAH MENURUT
PERSPEKTIF TAFSIR QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR
AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA
DAN TAFSIR AN-NUR KARYA
T.M HASBI ASH-SHIDDIEQY)**



NISA'U FITRI
NIM. 3118027

2025

**KONSEP SAKINAH, MAWADDAH, DAN RAHMAH
MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA
BUYA HAMKA DAN TAFSIR AN-NUR KARYA
T.M HASBI ASH-SHIDDIEQY)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Agama



Oleh:

NISA'U FITRI
NIM. 3118027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KONSEP SAKINAH, MAWADDAH, DAN RAHMAH
MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA
BUYA HAMKA DAN TAFSIR AN-NUR KARYA
T.M HASBI ASH-SHIDDIEQY)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Agama



Oleh:

NISA'U FITRI
NIM. 3118027

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisa'u Fitri
NIM : 3118027
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSEP SAKINAH, MAWADDAH DAN RAHMAH MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA DAN TAFSIR AN-NUR KARYA T.M HASBI ASH-SHIDDIEQY)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Yang menyatakan,



Nisa'u Fitri
3118027

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi.

Ds. Purwosari Kec. Comal, Kab. Pematang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nisa'u Fitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nisa'u Fitri

NIM : 3118027

Judul : **KONSEP SAKINAH, MAWADDAH DAN RAHMAH MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA DAN TAFSIR AN-NUR KARYA T.M HASBI AS-ASHIDDIEQY**

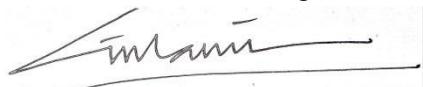
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi.

NIP. 198608152019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : NISA'U FITRI
NIM : 3118027
Judul Skripsi : KONSEP SAKINAH, MAWADDAH, DAN RAHMAH
MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA
HAMKA DAN TAFSIR AN-NUR KARYA T.M HASBI
ASH-SHIDDIEQY)

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Pekalongan, 26 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Reoublik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	اي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Sebuah perjalanan yang panjang ini, perjalanan yang dilewati dengan penuh semangat, tekad dan usaha dalam meraih segala pinta dan cita yang diinginkan, perjalanan yang nantinya dapat dikenang dan dapat diceritakan kembali. Namun dalam melewati perjalanan yang penuh suka cita, perjalanan untuk meraih suatu keberhasilan dan kesuksesan, tentu ada orang-orang hebat yang selalu mendukung dan menjadi tempat keluh kesah setiap masalah yang sedang dihadapi penulis. Skripsi ini, saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya, sosok wanita yang luar biasa tangguh dan kuat dalam kondisi apapun. Yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan dan dorongan sehingga saya tetap bisa bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat menjadi wasilah baginya untuk mendapatkan aliran kebaikan yang terus mengalir tiada hentinya.
2. Seluruh keluarga besar yang juga turut memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi, penulis ucapkan banyak terima kasih untuk ruang dan waktu serta arahan selama proses penyelesaian skripsi.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

“Hargai prosesmu sendiri. Apa yang berhasil untuk orang lain mungkin tidak berhasil untukmu. Allah punya pemberian yang berbeda-beda untuk kita, jadi belajarlah fokus pada jalanmu sendiri karena Allah juga akan memberi Rahmat yang besar untukmu.”

-Ning Imaz Fatimatuz Zahro-



ABSTRAK

Fitri, Nisa'u. 2025. "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Menurut Perspektif Tafsir Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy)". Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Cintami Farmawati, M.Psi.

Kata Kunci: Sakinah, Mawaddah, Rahmah, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur

Setiap keluarga pada umumnya mendambakan keluarga yang harmonis, keluarga harmonis didapatkan melalui pernikahan yang sah menurut agama. Melalui pernikahan yang sah tersebut maka akan didapatkan keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa konsep sakinah, mawaddah dan rahmah perpektif penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur. Adapun penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode komparatif untuk membandingkan penafsiran mufasir. Ayat yang digunakan pada penelitian ini adalah QS. Al-A'raf ayat 189 dan QS. Ar-Rum ayat 21.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, Buya Hamka dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy selaras dalam hal prinsip dasar pembentukan keluarga harmonis, yaitu terciptanya ketenangan (*sakinah*), cinta (*mawaddah*) dan kasih sayang (*rahmah*).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat: Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum., Ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing, memberikan dukungan, perhatian dan semangat penulis hingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Heriyanto M.S.I sebagai pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.

6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Ibu, kakak-kakak dan adikku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan tanpa henti.
8. Teman-teman UKM LPTQ 2019 dan 2020 yang telah memberikan banyak warna selama penulis berada di wilayah kampus.
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2018 khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
10. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 2 Juni 2025
Penulis,



Nisa'u Fitri
3118027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KONSEP SAKINAH, MAWADDAH, DAN RAHMAH DAN TEORI PENAFSIRAN AL-QUR'AN	19
A. Sakinah, Mawaddah dan Rahmah	19
B. Teori Penafsiran Al-Qur'an.....	28
BAB III PENAFSIRAN BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN TM. HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM TAFSIR AN-NUR	35
A. Biografi Buya Hamka dan TM. Hasbi Ash-Shiddieqy	35
B. Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur tentang Ayat- ayat Sakinah, Mawaddah dan Rahmah	47
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur tentang Ayat-ayat Sakinah, Mawaddah dan Rahmah	59

BAB IV ANALISIS KONSEP SAKINAH, MAWADDAH DAN RAHMAH DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AN-NUR.....64

 A. Analisis Makna Sakinah, Mawaddah dan Rahmah..... 64

 B. Perbandingan Penafsiran Buya Hamka dan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah 67

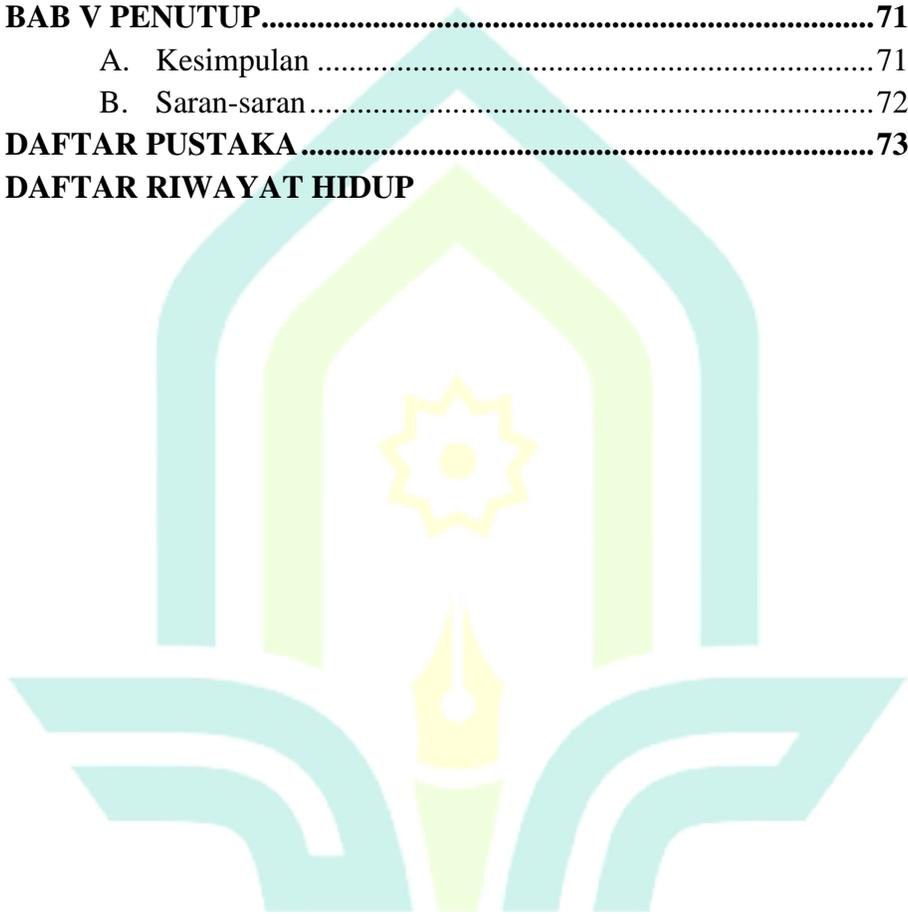
BAB V PENUTUP.....71

 A. Kesimpulan 71

 B. Saran-saran.....72

DAFTAR PUSTAKA.....73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu cara yang sudah menjadi ketetapan Allah Swt. untuk keberlangsungan hidup bagi seluruh makhluk-Nya agar dapat berkembang biak dan melestarikan hidupnya.¹ Selain itu, pernikahan merupakan suatu ikatan perjanjian antara dua insan laki-laki dan perempuan dengan syarat-syarat adanya ijab kabul, dua saksi, mahar dan wali nikah. Menikah merupakan suatu perintah agama dan Rasul yang patut dipatuhi dan diteladani karena sangat banyak hikmah dan manfaat yang diperoleh dari sebuah pernikahan.²

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. secara berpasang-pasangan untuk saling menyayangi, mengasihi, dan memberi satu sama lain, untuk memperoleh ketentraman jiwa dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. melaksanakan pernikahan berarti menjalankan perintah Allah Swt. sekaligus menjalankan sunnah Rasul.³ Tujuan dari pernikahan salah satunya yaitu membentuk rumah tangga yang dapat menciptakan suasana harmonis yang menuju terwujudnya suatu keluarga yang *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Keluarga merupakan institusi terkecil dalam struktur masyarakat. Keluarga diartikan dengan ikatan dua orang atau lebih yang didasarkan pada pernikahan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang baik, dan memiliki hubungan yang seimbang antara anggota keluarga maupun

¹ Suenawati, "Konsep keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al-Qur'an dan Tafsirnya karya Kementerian Agama RI)", *Skripsi* (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017), hlm. 1.

² A.M. Ismatulloh, "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-qur'an (Persetif Penafsiran Kitab Al-qur'an dan Tafsirnya)", *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol. XIV, No. 1 (Juni 2015), hlm. 53-54.

³ Rita Ria, "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al Azhar)", *Skripsi* (Jakarta: UMJ Jakarta, 2021), hlm. 1.

masyarakat.⁴ Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional).⁵ Sebuah keluarga dikatakan sebagai keluarga yang berkualitas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut: keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Allah Swt.⁶

Pada umumnya, setiap keluarga mendambakan keluarga yang penuh kedamaian, ketentraman, ketenangan dan kebahagiaan di dalam rumah tangganya, dan berusaha menghindari berbagai pemicu gundah gulana serta kegelisahan yang dapat menyebabkan sebuah masalah dalam lingkungan keluarga.⁷ Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang RI Nomor 1 tahun 1974.⁸ Pengertian dan tujuan pernikahan terdapat dalam bab 1 pasal 1 yang menetapkan bahwa: “Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk rumah tangga; keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”. Dalam pasal 3 juga disebutkan bahwa pernikahan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.⁹

Terkait dengan istilah sakinah, mawaddah, dan rahmah, memunculkan beragam definisi. Diantaranya adalah Al-Isfahan (ahli fiqh dan tafsir) mengartikan sakinah dengan tidak adanya rasa gentar dalam menghadapi sesuatu masalah. Menurut Jurjani (ahli bahasa) sakinah adalah adanya ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tidak diduga dibarengi satu (*nur*)

⁴ Rohmatus Sholihah, Muhammad Al Faruq., “Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhammad Quraish Shihab”, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. I No. 4, Desember 2020), hlm. 113.

⁵ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, *Menuju Keluarga Berkualitas*, (Jakarta: BKKBN, 2020), hlm. 15.

⁶ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, *Membangun Keluarga Harmonis* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2008), hlm. 2.

⁷ Suenawati, “Konsep keluarga Dalam Perspektif Al-Qur’an”... hlm. 3.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*, LNRI Tahun 1974 No. 1.

⁹ Rita Ria, “Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al Azhar”... hlm. 3.

cahaya dalam hati yang memberi ketenangan dan ketentraman pada yang menyaksikannya dan merupakan keyakinan berdasarkan penglihatan (*ain al yaqin*). Ada pula yang menyamakan sakinah itu dengan kata rahmah dan *tuma'ninah*, artinya tenang, tidak gundah dalam melaksanakan ibadah.¹⁰

Keluarga sakinah dikatakan juga sebagai keluarga yang bahagia. Keluarga yang bahagia menurut pandangan Barat adalah keluarga yang memiliki dan menikmati segala kemewahan material. Anggota-anggota memiliki kesehatan yang baik yang dapat membuat mereka menikmati limpahan kekayaan material. Untuk mencapai tujuan tersebut, seluruh perhatian, tenaga dan waktu ditujukan pada usaha merealisasikan tercapainya kemewahan harta benda yang dianggap sebagai perkara pokok dan prasyarat kepada kesejahteraan.¹¹ Untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, dibutuhkan pemahaman yang kuat dari anggota keluarga tersebut khususnya suami istri agar dapat membina rumah tangga dan keluarga sakinah. Jika anggota keluarga tidak sepenuhnya paham tentang peran dan kewajiban masing-masing, tentu akan sulit untuk menyelesaikan perselisihan atau hal lain yang menimpa pada keluarga mereka, dan akhirnya banyak pasangan yang gagal mempertahankan rumah tangga mereka dan tidak sedikit yang berakhir dengan perceraian.¹²

Sesungguhnya faktor terpenting dalam kebahagiaan suami istri ialah tegaknya rumah tangga atas dasar cinta ketaatan kepada Allah. Ketaatan memiliki pengaruh besar dalam menyatukan suami istri. Karena hanya Allah yang memberi petunjuk keberkahan dan menyatukan hati. Sehingga dapat merasakan bahagia, tenteram, ditambah cinta dan kasih sayang dalam rumah tangganya.

¹⁰ A.M Ismatulloh, "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-qur'an"... hlm. 54.

¹¹ Sofyan Basir, "Membangun Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Volume 6, Nomor 2 Desember 2019, hlm. 101.

¹² Zakyyah Iskandar, "Peran Kursus Pranikah Dalam Mempersiapkan Pasangan Suami-Istri Menuju Keluarga Sakinah", *Jurnal Al Ahwal*, Vol. 10 No. 1, Juni 2017, hlm. 85-86.

Ketentraman seorang suami dalam membina keluarganya dapat tercapai apabila diantara keduanya terdapat kerjasama yang baik. Kedua pihak bisa saling mengasihi dan menyayangi, saling mengerti satu sama lain sesuai dengan kedudukannya masing-masing demi tercapainya keluarga yang harmonis.¹³

Keluarga harmonis pada umumnya diartikan sebagai keluarga yang anggotanya saling memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, serta berupaya saling memberi kedamaian, kasih sayang dan berbagi kebahagiaan. Dua individu yang berbeda dari jenis kelamin dan perbedaan lainnya bersatu dalam membina rumah tangga, harus dilandasi oleh tekad kuat untuk bersama-sama dalam suka dan duka, saling menyayangi dan saling menjaga dari berbagai malapetaka.¹⁴

Dalam membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah seperti apa yang menjadi cita-cita suami istri, pada kenyataannya banyak yang tidak sesuai harapan, dalam rumah tangga bisa saja terjadi kesalah-pahaman dengan situasi yang memanas karena tidak adanya komunikasi yang baik antara suami istri, sehingga terjadi konflik keluarga yang berkepanjangan dan berdampak pada tidak harmonisan dalam keluarga yang bisa saja terjadi perceraian.¹⁵ Seperti fenomena yang saat ini cukup marak di kalangan rumah tangga yaitu adanya kekerasan dalam rumah tangga atau biasa disebut dengan KDRT. Secara empiris penyebab terjadinya KDRT itu dalam 4 bentuk. *Pertama*, penganiayaan menyakiti fisik. *Kedua*, penganiayaan menyakiti psikis atau emosional. *Ketiga*, penganiayaan secara finansial. Keempat, penganiayaan seksual.¹⁶

¹³ Rita Ria, "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al Azhar"... hlm. 2.

¹⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Membangun Keluarga...* hlm. 2.

¹⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Membangun Keluarga...* hlm. 2.

¹⁶ Abdul Aziz, "Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga" *Jurnal KORDINAT* Vol. XVI No. 1 April 2017, hlm. 166.

Kekerasan dalam rumah tangga terjadi karena dampak dari tidak adanya sakinah, mawaddah dan rahmah di dalamnya. Pentingnya membangun keluarga yang sakinah selain untuk merasakan ketenteraman, kedamaian, rasa nyaman juga untuk menghindari hal-hal yang dapat menyakiti satu sama lain seperti KDRT tersebut.

Dari pemaparan diatas, banyak kalangan ulama yang berusaha membuat rumusan atau konsep tentang keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah demi terbentuknya keluarga yang dipenuhi oleh rahmat Allah Swt.¹⁷ Salah satunya Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah atau biasa dikenal dengan sebutan Buya Hamka. Beliau menafsirkan beberapa ayat tentang sakinah, mawaddah dan rahmah salah satunya melalui Tafsir Al-Azhar. Tafsir Al-Azhar mulanya berasal dari kuliah subuh yang diberikan oleh Hamka di Masjid Agung Al-Azhar sejak tahun 1959, yang ketika itu belum bernama Al-Azhar, yang terletak di Kebayoran Baru. Nama masjid tersebut adalah anugerah dari Syekh Mahmud Syalthut semenjak kunjungannya ke sana.¹⁸ Selain Buya Hamka, Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy juga menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang sakinah, mawaddah dan rahmah dalam Tafsir An-Nur. Tujuan atau motivasi Hasbi dalam penulisan Tafsir An-Nur antara lain karena perkembangan perguruan tinggi di Indonesia membutuhkan untuk melebarkan atau meluaskan perkembangan kebudayaan Islam. Oleh karena itu, membutuhkan perkembangan kitabullah, sunnah, rasul, dan kitab-kitab Islam dalam bahasa Indonesia.¹⁹

Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk menyusun tentang konsep sakinah, mawaddah dan rahmah yang kemudian membandingkan pendapat para mufassir (Prof. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah atau biasa dikenal dengan sebutan Buya

¹⁷ Thoriq Fadli Zaelani, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi Atas Tafsir Al-Azhar)", *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), hlm. 3.

¹⁸ Saifuddin Herlambang, "Studi Tokoh Tafsir (Dari Klasik Hingga Kontemporer)", *Skripsi* (Pontianak: IAIN Pontianak, 2018), hlm. 105.

¹⁹ Muhammad Anwar Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-qur'an di Indonesia: Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 13.

Hamka dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy) tentang tafsirannya yang berkaitan dengan ayat-ayat keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah.

Penulis tertarik menggunakan Tafsir Al-Azhar lantaran tafsir tersebut memiliki orientasi terhadap respons dari berbagai macam dinamika tragedi di masyarakat. Selain itu, tafsir tersebut memiliki beragam aspek keilmuan dalam bentuk sastra, ilmu-ilmu keislaman, sejarah peradaban politik, ekonomi, budaya, pengetahuan ilmiah hingga perkembangan dunia kontemporer. Hal ini juga dapat dilihat dari rekonstruksi metodologis tafsir dari zaman ke zaman selalu disertai dengan situasi dan kondisi yang berada di sekitar mufassir. Buya Hamka termasuk salah satu mufassir yang mencoba memberikan inovasi baru dan menafsirkan ulang pada ranah *Islam Qur'anic* dalam Islam, guna untuk memenuhi relevansi dunia modern.

Selain Tafsir Al-Azhar, Tafsir An-Nur juga digunakan dalam penelitian ini karena dalam penafsirannya, T.M Hasbi Ash-Shiddieqy menerjemahkan makna ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan cara yang mudah dipahami, dengan memperhatikan makna-makna yang dikehendaki masing-masing lafal, sehingga memudahkan penulis untuk melakukan analisis terhadap tafsir tersebut yang kemudian akan dituangkan ke dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Konsep Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah Menurut Perspektif Tafsir Qur’an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep sakinah, mawaddah dan rahmah menurut perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy?

2. Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti dapat menyatakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep sakinah, mawaddah dan rahmah menurut perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy.
2. Untuk menganalisa persamaan dan perbedaan penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada 2 manfaat yang didapatkan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan menambah khazanah keilmuan tentang konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah menurut perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi diri dan menjadikan bekal ketika hendak berumah tangga kelak.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan khususnya yang akan meneliti konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada masyarakat serta menambah wawasan pengetahuan dalam memahami konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah sehingga dapat menerapkan dan membentuk keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Konsep Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah

Sakinah, mawaddah, dan rahmah merupakan sebuah doa yang diharapkan oleh umat Islam yang baru saja telah selesai melaksanakan pernikahannya. Seluruh umat Islam yang berkeluarga tentu menginginkan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah yang merupakan salah satu tujuan dari pernikahan dan merupakan nikmat yang Allah Swt. berikan untuk dapat membina keluarga.

Kata sakinah ditemukan di dalam Al-Qur'an sebanyak tujuh kali, yaitu di dalam QS. Al-Baqarah ayat 248, QS. At-Taubah ayat 26 dan 40, QS. Al-Fath ayat 4, 18 dan 26, QS. Al-A'raf ayat 189. Kata sakinah yang berasal dari *sakana-yaskunu*, pada mulanya berarti sesuatu yang tenang atau tetap setelah bergerak (*subutusy-syai' ba'dat-taharruk*).²⁰

Kata mawaddah ditemukan sebanyak tujuh kali di dalam Al-Qur'an, yaitu di dalam QS. An-Nisa ayat 73, QS. Ar-Rum ayat 21, QS. Asy-Syura ayat 23, QS. Al-Mumtahanah ayat 1 dan 7, QS. Al-Ma'idah ayat 82 dan Al-'Ankabut ayat 25. Kata mawaddah berasal dari *wadda-yawaddu* yang berarti mencintai sesuatu dan berharap untuk bisa terwujud (*mahabbatusy-syai' watammani kaunihi*).²¹

Kata rahmah baik sendiri maupun dirangkai dengan kata ganti (*damir*), seperti *rahmati* dan *rahmatuka*, ditemukan di dalam Al-Qur'an sebanyak 114 kali. Diantaranya terdapat di dalam QS. Al-Baqarah ayat 157, 178. QS. Ali-'Imran ayat 8, QS. Al-Balad ayat 17, QS. An-Nisa' 175. Kata rahmah berasal dari *rahima-yarhamu* yang berarti kasih sayang, yakni sifat yang mendorong seseorang untuk berbuat kebaikan kepada seseorang yang dikasihi.

²⁰ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Membangun Keluarga...* hlm. 62-63.

²¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Membangun Keluarga...* hlm. 65-66.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil surat Al-A'raf ayat 189 dan Surat Ar-Rum ayat 21 untuk pembahasan tentang sakinah, mawaddah dan rahmah karena ayat-ayat tersebut sesuai dengan pembahasan penelitian yaitu tentang sakinah, mawaddah dan rahmah.

M. Quraish Shihab berpendapat bahwa sakinah tidak datang begitu saja tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Kalbu harus disiapkan dengan kesabaran dan ketakwaan karena sakinah diturunkan Allah ke dalam kalbu.²² Menurut sejumlah pakar, sebagaimana dikutip oleh M. Quraish Shihab, bahwa ada beberapa tahapan yang biasanya dilalui oleh pasangan suami istri, sebelum mencapai kehidupan keluarga sakinah yang dihiasi dengan mawaddah dan rahmah, yaitu: *Pertama*, tahap bulan madu. *Kedua*, tahap gejolak. *Ketiga*, tahap perundingan dan negosiasi. *Keempat*, tahap penyesuaian. *Kelima*, tahap peningkatan kualitas kasih sayang. *Keenam*, tahap kemantapan.²³

b. Teori Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori hermeneutik. Teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer dipilih dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan analisis dalam mengetahui latar belakang antartokoh tafsir yang kemudian akan mempengaruhi dalam penafsirannya dan juga untuk memahami teks Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur yang kemudian dapat diketahui perbandingan perbedaan dan persamaannya dalam mengartikan sakinah, mawaddah dan rahmah.²⁴

Hermeneutika bagi Gadamer tidak hanya menyangkut tentang persoalan metodologi penafsiran, melainkan juga

²² Rohmatus Sholihah, Muhammad Al Faruq, "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhammad Quraish Shihab... hlm. 122.

²³ Henderi Kusmidi, "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Pernikahan", *Jurnal El-Afka*, Vol 7. Nomor 2, Juli-Desember 2018, hlm. 68-69.

²⁴ Wahyu Khaidir Ali, "Tafsir Ayat-Ayat Sabar (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir al-Misbah dan Implementasinya Dalam Bunuh Diri di Indonesia)", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 12.

membahas tentang persoalan penafsiran yang bersifat ontologi.²⁵ Gadamer menyebut sejarah-efektif (*effective history*) akan membentuk prasangka dan menjadi syarat pemahaman. Baik subyek penafsiran maupun obyek pemahaman adalah bagian dari suatu tradisi budaya dan sejarah yang terbentuk dalam komunitas.²⁶

Gadamer menekankan aspek historis pemahaman sambil menekankan pentingnya bahasa selanjutnya digunakan untuk menganalisis perkembangan lingkaran hermeneutika menuju kesadaran filosofis dalam ilmu-ilmu kemanusiaan. Untuk menunjukkan bahwa pemahaman adalah sesuatu yang interpretatif, maka Gadamer menggunakan konsep fenomenologi *Fusion of Horizon* (peleburan cakrawala).²⁷ Konsep fenomenologi *Fusion of Horizon* digunakan untuk menganalisis masing-masing tafsir dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

2. Penelitian yang Relevan

Pada pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu antara lain:

Pertama, Badriatin Amanah dalam skripsinya yang berjudul “*Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab*” tahun 2019, yang menjelaskan bahwasannya makna dari keluarga sakinah menurut M. Quraish Shihab adalah bahwa keluarga sakinah tidak datang begitu saja, tetapi ada syarat bagi kehadirannya. Kalbu harus disiapkan dengan kesabaran dan ketaqwaan karena sakinah diturunkan Allah Swt ke dalam kalbu.

²⁵ Sofyan A.P, "Hermeneutika Gadamer Dan Relevansinya Dengan Tafsir", *Jurnal Farabi*, Vol 11. No 2. Desember 2014, hlm. 113.

²⁶ Agus Darmaji, "Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans-Georg Gadamer", *Refeksi*, Volume 13, Nomor 4, April 2013, hlm. 481.

²⁷ Muh Ilham R. Kurniawan, "Pengaplikasian Teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Terhadap Hadis Nabi Muhammad", *Skripsi* (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2021), hlm. 7.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini hanya memaknai kata sakinah saja dalam pemikiran Quraish Shihab dan penelitian yang dilakukan penulis mencakup sakinah, mawaddah, dan rahmah. Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan buku-buku, artikel, jurnal karya M.Quraish Shihab, sedangkan penulis menggunakan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur untuk data primernya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deduktif sedangkan penulis menggunakan metode komparatif.

Kedua, Thoriq Fadli Zaelani dalam skripsinya yang berjudul “*Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi atas Tafsir Al-Azhar)*” tahun 2017, menjelaskan empat hal yang menjadi konsep untuk membentuk keluarga sakinah menurut Hamka antara lain: beriman, tanggung jawab, ketenangan dan Mu’asyaroh bil al-Ma’ruf.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan Tafsir Al-Azhar sebagai acuan penelitian dan juga menggunakan ayat-ayat sama dengan penulis. Sedangkan perbedaannya yaitu, jika penelitian ini hanya menggunakan Tafsir Al-Azhar sebagai sumber utama, maka penulis juga menggunakan Tafsir An-Nur karya TM. Hasbi Ash-Sihddieqy sebagai sumber utama.

Ketiga, A.M Ismatulloh dalam jurnalnya yang berjudul “*Konsep Sakinah Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-Qur’an (Perspektif Penafsiran al-Qur’an dan Tafsirnya)*”, tahun 2015, menjelaskan tentang bahwasannya kebahagiaan akan muncul dalam rumah tangga jika didasari ketakwaan, hubungan yang dibangun berdasarkan percakapan saling memahami, urusan yang dijalankan dengan bermusyawarah antara suami, istri, dan anak-anak. Semua anggota merasa nyaman karena pemecahan masalah dengan mengedapankan perasaan dan akal yang

terbuka. Apabila terjadi perselisihan dalam hal apa saja, tempat kembalinya berdasarkan kesepakatan dan agama.

Dalam penelitian ini persamaan dengan peneliti penulis yaitu sama-sama membahas tentang konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini hanya membahas satu ayat saja dalam surat Ar-Rum ayat 21 yang dikaji sedangkan penulis membahas lebih dari satu ayat yaitu surat Al-A'raf ayat 189 dan surat Ar-Rum ayat 21. Penelitian ini hanya menggunakan Tafsir Al-Qur'an dan Tafsirnya sebagai sumber data primer sedangkan penulis menggunakan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur sebagai sumber data primer.

Keempat, Nur Khairani Fadhilah dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Konsep Sakinah, Mawaddah Warahmah*" tahun 2020, menjelaskan tentang penerapan konsep sakinah, mawaddah wa rahmah dalam pernikahan diantaranya selalu menyuruh istri dan anak untuk taat kepada Allah dengan mengerjakan sholat lima waktu, memberikan ketenteraman, kedamaian, ketenangan serta kasih sayang dan kecintaan terhadap keluarga, karena keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah adalah keluarga yang mampu menjalankan perintah Allah sebaik-baiknya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Pada penelitian ini hanya berfokus pada pembahasan penerapan keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah dan hanya berfokus menggunakan pandangan Dosen Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Syariah dan Hukum. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur sebagai pandangan untuk melakukan penelitian.

Kelima, buku yang berjudul "*Membangun Keluarga Harmonis*" karya Departemen Agama RI, menjelaskan bahwa sebuah perkawinan yang bisa melahirkan keluarga sakinah yang dilandasi rasa cinta (*mawaddah*) dan kasih sayang (*rahmah*) adalah meniscayakan adanya suami dan istri. Pernikahan dalam Islam pada dasarnya mempunyai tujuan

untuk membentuk keluarga harmonis (*sakinah*) yang dilandasi perasaan kasih dan sayang (*mawaddah warahmah*).

Penelitian ini secara rinci membahas tentang membangun keluarga harmonis, dimulai dari pembahasan urgensi berkeluarga, pernikahan komitmen Ilahi dan insani, *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* dalam perkawinan, hak dan kewajiban anggota keluarga, dan masih banyak lagi. Sedangkan penulis hanya mengkaji tentang konsep *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* dalam penafsiran al-Qur'an Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy.

3. Kerangka Berpikir

Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menggunakan metode tahlili atau metode analisis. Metode yang digunakan untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya, sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.²⁸ Kemudian corak yang digunakan Buya Hamka dalam menafsirkan tafsir Al-Azhar adalah corak kombinasi (*adabi ijtima'i* dan *sufi*), keduanya merupakan sama-sama menonjol dominan dalam tafsirnya.²⁹

Dalam menafsirkan Tafsir An-Nur, T.M Hasbi Ash-Shiddieqy menggunakan metode tahlili karena di dalam penafsirannya Hasbi memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan, menjelaskan makna-makna yang terdapat di dalamnya sesuai dengan keahlian mufassir dan juga Hasbi menafsirkan penuh 30 juz, disertai dengan asbabun nuzul dan munasabahnya.³⁰ Menurut

²⁸ Hadi Yasin, "Menenal Metode Penafsiran Al Quran", *Jurnal Tadzhib Akhlaq*, hlm. 42.

²⁹ Rita Ria, "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar"... hlm. 19-22.

³⁰ Muhammad Anwar Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-qur'an di Indonesia"... hlm. 13

Prof Nashrudin Baidan dalam bukunya yang berjudul perkembangan tafsir Al-Qur'an di Indonesia menyebutkan bahwasannya corak tafsir yang digunakan dalam Tafsir An-Nur yaitu menggunakan corak umum. Artinya, tidak mengacu pada corak tertentu. Tidak ada corak yang dominan yang menjadi ciri khas pada tafsir ini. Semua menggunakan pemahaman ayat secara netral tanpa membawa warna khusus seperti akidah, fikih, tasawuf ataupun lainnya.³¹

Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur tentu keduanya memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing di antara penafsirannya. Buya Hamka dalam menafsirkan Tafsir Al-Azhar menggunakan metode tahlili.³² Sedangkan T.M Hasbi Ash-shiddieqy menggunakan metode tahlili secara umum. Walaupun di sisi lain menggunakan metode *ijmali* (global) sekalipun sifatnya sederhana dengan cara memberikan tema-tema tertentu pada surat yang akan dibahas.³³

Kedua tafsir tersebut memiliki persamaan yang keduanya merupakan karya mufassir asal Indonesia. Lahirnya Tafsir Al-Azhar dan Tafsir An-Nur keduanya sama-sama ditulis untuk masyarakat yang ingin mengetahui isi Al-Qur'an akan tetapi minim pengetahuan bahasa Arab sehingga masyarakat butuh tafsir yang mudah dipahami yaitu dengan menggunakan bahasa persatuan Indonesia.³⁴ Keduanya juga sama-sama menggunakan metode tahlili yang memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan, menjelaskan makna-makna yang terdapat di dalamnya sesuai dengan keahlian mufassir.³⁵

³¹ Muhammad Anwar Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia"... hlm. 14

³² Hadi Yasin, "Mengenal Metode... hlm. 42.

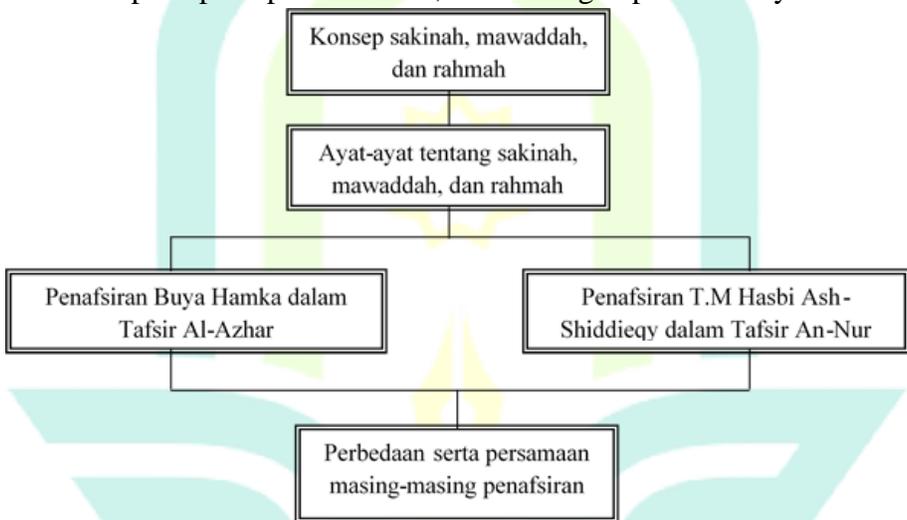
³³ Suenawati, "Konsep Keluarga dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an"... hlm. 21-22.

³⁴ Marhadi, "Tafsir An-Nur Dan Tafsir Al-Bayan Karya T. M. Hasbi Ash Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)", *Skripsi* (Makassar: UIN Alauddin, 2013. hlm 41.

³⁵ Muhammad Anwar Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia"... hlm. 13.

Walaupun keduanya merupakan mufassir yang berasal asli dari Indonesia akan tetapi tentu keduanya memiliki perbedaan dalam menafsirkan masing-masing ayat Al-Qur'an. Salah satunya yaitu corak masing-masing tafsir, dalam menafsirkan Tafsir Al-Azhar Buya Hamka menggunakan corak tafsir *adabi ijtima'i*, sedangkan Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur menggunakan corak umum.

Atas dasar landasan berpikir di atas, peneliti berusaha menemukan bagaimana penafsiran Buya Hamka dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy terhadap ayat-ayat sakinah, mawaddah, dan rahmah dengan menggunakan kajian hermeneutika yang akan memudahkan penelitian ini agar dapat menghasilkan pemahaman yang utuh, dan jelas. Untuk memperjelas kerangka berpikir pada penelitian ini, berikut bagan penelitiannya:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Di mana jenis penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan dan mengelola data-data kepustakaan yang berupa data-data yang bersumber dari surat kabar, majalah, buku teks, naskah, artikel, tesis atau dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan yang berkaitan dengan inti permasalahan.³⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk kajian penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang dapat diklasifikasikan kepada dua bentuk, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber datanya oleh peneliti untuk suatu tujuan khusus, dengan kata lain data primer adalah data asli, dari sumber tangan pertama.³⁷ Adapun dalam penelitian ini data primer yang diambil yaitu dari Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang telah atau lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain, walaupun dikumpulkannya itu sesungguhnya data yang dari tangan kedua yang tidak seasli data primer.³⁸ Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah buku-buku, dokumen, arsip dan berbagai literatur kepustakaan yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Maka, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, dengan mengkaji dan menelaah terhadap semua referensi yang berhubungan dengan permasalahan di atas. Dan diantara metode pengumpulan data adalah dengan cara membaca, menelaah, serta menganalisa bagian-bagian yang terpenting dari kitab-kitab ataupun buku-buku yang berkaitan dengan

³⁶ Suenawati, "Konsep Keluarga dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an"... hlm. 11.

³⁷ Abdul Halim Hanafi, "Metodologi Penelitian Bahasa", *Tesis* (Jakarta: Diadit Media, 2011), cet ke-1, hlm. 128.

³⁸ Abdul Halim Hanafi, "Metodologi Penelitian Bahasa"... hlm. 128.

masalah yang telah penulis rumuskan di rumusan masalah.³⁹ Selanjutnya data-data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan pengertian, diketahui persamaan dan perbedaan dan kesimpulan sebagai jawaban terhadap pertanyaan mengenai bagaimana konsep sakinah, mawaddah dan rahmah menurut perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dan juga pertanyaan mengenai bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur yang menjadi sasaran objek penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif. Yaitu metode yang bersifat membandingkan antara teori satu dengan lainnya.⁴⁰ Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, mengklasifikasikan ayat-ayat tentang konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah dalam pernikahan. *Kedua*, menjabarkan ayat-ayat tersebut menggunakan penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dengan penafsiran T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur. *Ketiga*, membandingkan penafsiran Buya Hamka dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy. *Keempat*, menyimpulkan penafsiran dari kitab tafsir tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam pembahasan ini merupakan rangkaian cakupan yang termuat dalam isi skripsi. Agar penulisan ini tersusun secara rapi dan lebih mudah dipahami, maka penulis menetapkan sistematika pembahasan penelitian ini yang terdiri dari lima bab, yang tersusun sebagai berikut :

³⁹ Okta Adi Perwira, “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an Tafsir Al-Azhar dan Al Misbah”, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2019), hlm. 10.

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), cet ke-13, hlm. 143.

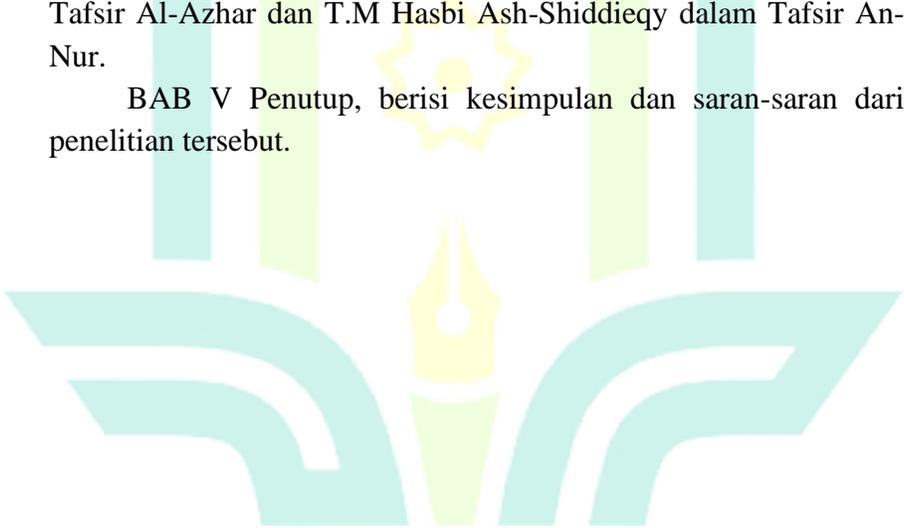
BAB I, dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi tentang pembahasan konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah, dan teori penafsiran al-Qur'an.

BAB III, membahas biografi penafsir, konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah perspektif penafsir, serta persamaan dan perbedaan penafsiran Tafsir Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur.

BAB IV berisi tentang analisis Konsep Sakinah, Mawaddah, dan Rahmah Menurut Perspektif Tafsir Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy), yang meliputi analisis konsep sakinah, mawaddah, dan rahmah perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy serta analisis persamaan dan perbedaan penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar dan T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nur.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian tersebut.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam QS. Al-A'raf ayat 189 meskipun tidak disebutkan secara jelas tentang makna sakinah, mawaddah dan rahmah, namun lebih merujuk pada makna "*Litaskunu Ilaiha*" yang menunjukkan bahwa tujuan dari penciptaan pasangan adalah untuk menghadirkan ketenangan dalam hidup.
2. Konsep sakinah, mawaddah dan rahmah dalam QS. Ar-Rum ayat 21 dipahami sebagai dasar pondasi utama dalam membangun kehidupan rumah tangga Islami.
3. Buya Hamka dalam penafsirannya, lebih menjelaskan secara rinci tafsir dari setiap ayat, mengaitkan satu ayat dengan ayat lain, satu surah dengan surah yang lain atau satu ayat dengan hadis. Karena corak yang dipakai menggunakan corak *adabi ijtima'i*, dalam penafsirannya Hamka cenderung mengaitkan dengan realitas masyarakat pada saat itu. Salah satunya pada surat Ar-Rum ayat 21, dikatakan bahwasannya beberapa pemimpin fikiran dari agama Kristen, menyebutkan bahwa terjadinya hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan adalah tersebut dosa Adam. Beberapa dari mereka mengartikan *buah khuldi* yang termakan oleh Adam dan Hawa dalam surga 'Aden itu ialah setubuh. Sedangkan Hasbi dalam penafsirannya tidak terlalu rinci menjelaskan setiap kata dari ayat yang ditafsirkan. Pada QS. Ar-Rum ayat 21, Hasbi menjelaskan diciptakannya pasangan dari jenis manusia itu sendiri agar hatimu condong kepadanya dan kemudian tenanglah kamu kepadanya. Allah menjadikan kasih sayang dan rahmat, supaya hidup kekeluargaan di antara kamu berjalan dalam keadaan mesra. Hal tersebut jelas berbeda dengan Buya Hamka yang lebih banyak menjelaskan makna per kata yang kemudian mengaitkan dengan fenomena yang terjadi.

4. Dari perbandingan kedua tafsir, dapat disimpulkan bahwa keduanya sepakat dalam memaknai hakikat pernikahan sebagai sarana mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Hal ini selaras dengan peneliti sebelumnya yang sama-sama mengartikan hakikat dari pernikahan untuk mendapatkan ketenangan hidup. Dari perbedaan gaya penafsiran antar tokoh, memperkaya khazanah pemahaman terhadap konsep sakinah, mawaddah dan rahmah dalam Al-Qur'an

B. Saran-saran

Setelah melalui beberapa proses pembahasan dan kajian terhadap bab yang telah dikaji, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis dan pembaca

Sebagai kajian keilmuan, konsep sakinah, mawaddah dan rahmah dalam arti umum sudah banyak dibahas oleh para akademisi lain. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada QS. Al-A'raf ayat 189 dan Ar-Rum ayat 21. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini masih bisa diperluas dengan meneliti ayat-ayat lain yang membahas sakinah, mawaddah dan rahmah. Dan juga dapat meneliti berdasarkan pemikiran beberapa tokoh mufassir lain yang masih perlu untuk dikaji lebih banyak lagi.

2. Bagi masyarakat

Sebagai kesimpulan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, dapat dijadikan masukan dalam menciptakan keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah yaitu dengan selalu menyayangi satu sama lain, saling bantu-membantu terutama dalam hal kebajikan dan bermusyawarah bersama dalam menyelesaikan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P Sofyan. 2014. "Hermeneutika Gadamer Dan Relevansinya Dengan Tafsir", *Jurnal Farabi*, Vol 11. No 2.
- Alviyah Avif. 2016. "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Imu Ushuluddin*, Vol. 15, No. 1,
- Amanah Badriatin. 2019. *Skripsi* "Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab", IAIN Ponorogo.
- Andrian Hafiz Kunjarianto.2023. "Konsep Parenting Dalam Al-Qur'an Dan Aplikasinya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)
- Anwar Idris Muhammad. 2020. "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 05 No. 01.
- Arifin Melati. 2024. "Teori Pemahaman Al-Qur'an Beserta Penafsirannya" *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 4 No 1
- Aziz Abdul. 2017. Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga" *KORDINAT* Vol. XVI No. 1 April.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2020. *Menuju Keluarga Berkualitas*, (Jakarta: BKKBN)
- Basir Sofyan. 2019. "Membangun Keluarga Sakinah", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Volume 6, Nomor 2 Desember.
- Bayyinah Iffatul. 2020. "Madzhab Tafsir Nusantara: Analisis Tafsir Al Qur'an Al Majid Al Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy", *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama*, Vol. 21, No. 2
- Chadiyah Siti. 2018. "Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam" *Jurnal Rausyan Fikr* Vol. 14 No. 1.
- Darmaji Agus. 2013. "Dasar-Dasar Ontologis Pemahaman Hermeneutik Hans-Georg Gadamer", *Jurnal Refleksi*, Volume 13, Nomor 4.
- Fadli Thoriq Zaelani. 2017. *Skripsi*: "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Hamka (Studi Atas Tafsir Al-Azhar)", IAIN Surakarta.

- Fauzul Ah. Adlim. 2018. "Teori Munasabah dan Aplikasinya dalam Al-Qur'an", *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No.1 Juni
- Firdaus Zainiatul. 2018. "Kajian Manajemen Humas Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Metode Tafsir Maudhu'i)", *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Halim Hanafi Abdul. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa: Untuk Penelitian, Tesis, dan Disetasi*, (Jakarta: Diadit Media), cet ke-1.
- Hamdani Fikri. 2016. "Hasbi Ash Shiddieqy dan Metode Penafsirannya", *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 12, No. 1 Juni
- Hamka. 2005. *Tafsir Al-Azhar Juz IX*, (Jakarta: PUSTAKA PANJIMAS Jakarta).
- Hamka. 2005. *Tafsir Al-Azhar Juz XXI*, (Jakarta: Pustaka Panjimas)
- Hasbi T.M ash-Shiddieqy. 1955. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur 2 (Surat 5-10)*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra)
- Hasbi T.M ash-Shiddieqy. 1955. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur 4 (Surat 24-41)*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra)
- Herlambang Saifuddin. 2018. *Skripsi: "Studi Tokoh Tafsir (Dari Klasik Hingga Kontemporer)"*, IAIN Pontianak.
- Hidayanti Husnul. 2018. "Metodologi Kontekstual Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka", *el-Umdah: Jurnal Ilmu Al-quran dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, 2018,
- Hidayat Hakmi dkk. 2024. "Al Munasabah dalam Al-Qur'an", *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, Vol. No. 1, April-Juni
- Irsyadunnas. 2015. "Tafsir Ayat-Ayat Gender Ala Amina Wadud Perspektik Hermeneutika Gadamer", *Jurnal Musawa*, Vol. 14, No. 2,
- Iskandar Zakyyah. 2017. "Peran Kursus Pranikah Dalam Mempersiapkan Pasangan Suami-Istri Menuju Keluarga Sakinah", *Al Ahwal*, Vol. 10 No. 1, Juni.
- Ismatulloh A.M. 2015. "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Al-qur'an (Perspetif Penafsiran Kitab Al-qur'an dan Tafsirnya)" *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, Vol, XIV, No. 1 (Juni).

- Khaidir Ali Wahyu. 2020. *Skripsi*: “Tafsir Ayat-Ayat Sabar (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir al-Misbah dan Implementasinya Dalam Bunuh Diri di Indonesia)”, IAIN Purwokerto.
- Kusmidi Henderi. 2018. “Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Pernikahan”, *Jurnal El-Afka*, Vol 7. Nomor 2, Juli-Desember.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. 2008. *Membangun Keluarga Harmonis*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an).
- Marhadi. 2013. *Skripsi*: “Tafsir An-Nur Dan Tafsir Al-Bayaan Karya T. M. Hasbi Ash Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)”, UIN Alauddin, Makassar.
- Masri. 2024 “Konsep Keluarga Harmonis Dalam Bingkai Sakinah, Mawaddah, Warahmah”, *Jurnal Tahqiq*, Vol. 18, No. 1
- Miswanto Agus. 2019. “Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama Tafsir: Studi Terhadap Rumah Tangga Nabi Adam”, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* vol. 14 No. 2.
- Musyarif. 2019. “Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar”, *Al-Ma’arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1
- Mutaqin Alzamzami dan Iqbal Ansari. 2022. “Moderasi Agama Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar QS. Al-Baqarah: 256”, *Al-Wasatiyyah: Journal of Religious Moderation*, Vol. 1, No. 2
- Nihayah Rohatun. 2021. “Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Hermeneutika Gadamer Dalam Kajian Q.S Al-Hujurat Ayat 13”, *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hukum*, Vol. VII No. 2, November
- Nur Khoidir Atma. 2021. *Skripsi*: “Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga Petani Ditinjau Dari Fiqih Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Demangan Ponorogo) IAIN Ponorogo.
- Perwira Okta Adi. 2019. *Skripsi*: “Konsep Keluarga Sakinah Dalam Al-Qur’an Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah”, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

- Prasetiawati Eka. 2017. "Penafsiran Ayat-Ayat keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir", *Jurnal NIZHAM*, Vol.05, No. 02 Juli-Desember
- Pratami Hidayah. 2020. "Karakteristik Dakwah Buya Hamka", *Skripsi* (Lampung: IAIN Metro Lampung)
- Program Studi Ilmu Hadis. 2020. *Shahih Jurnal Ilmu Kewahyuan*, (Medan: UIN Sumatera Utara, Medan)
- R. Kurniawan Muh Ilham. 2021. *Skripsi*: "Pengaplikasian Teori Hermeneutika Hans-Georg Gadamer Terhadap Hadis Nabi Muhammad", UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Rahmadani Gema. 2024. "Konsep Pernikahan Sakinah Mawaddah Dan Warahmah Menurut Ulama Tafsir", *Jurnal Darma Agung* Volume: 32, Nomor: 1.
- Rajul Muhammad Kahfi, Ahmadi. 2021. "Urgensitas Semantik Dalam Memahami Kandungan Al-Qur'an", *Madinah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 8, No. 2, Juni
- Ria Rita. 2021. *Skripsi*: "Keluarga Sakinah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al Azhar", UMJ Jakarta.
- Rifaki M. 2021. "Epistemologi Tafsir Al-Nur Karya TM Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Memahami al-Qur'an", *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 2, Oktober
- S. Nasution. 2012. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara), cet ke-13.
- Sartika Ela. 2017. "Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurtubi dalam Tafsir Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an dan Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir)" *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 2*.
- Sholihah Rohmatus dan Al Faruq Muhammad. 2020. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Muhammad Quraish Shihab", *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. I No. 4.
- Suenawati. "Konsep keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an. 2017. (Studi Komparatif Antara Tafsir Fi Zilalil Qur'an karya Sayyid Qutb dan Tafsir Al-Qur'an dan Tafsirnya karya Kementerian Agama RI)", UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten.

Undang-Undang Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*, LNRI Tahun 1974 No. 1.

Wahid M. Abdurrahman. 2018. “Corak dan Metodologi Tafsir AlQuran Al-Madjid An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy”, *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 14, No. 2 Desember

Yasin Hadi. 2020. “Mengenal Metode Penafsiran Al Quran”, *Jurnal Tadzhib*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Nisa'u Fitri
2. Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 24 Desember 1999
3. Alamat rumah : Jl. Raya Sidorejo Comal
RT/RW 02/04 Dk. Kedawung
4. Alamat tinggal : Jl. Raya Sidorejo Comal
RT/RW 02/04 Dk. Kedawung
5. Nomor *handphone* : 0858-6016-9312
6. Email : nisaufitri5757@gmail.com
7. Nama ayah : Nuryasin (Alm)
8. Nama ibu : Umamah
9. Pekerjaan ibu : Berdagang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI MA'HADUL
MUTA'ALLIMIN SIDOREJO (2007-2012)
2. MTS MA'HADUL
MUTA'ALLIMIN SIDOREJO (2012-2015)
3. SMAN 1 WIRADESA (2015-2018)

Pekalongan, 18 Juni 2025



Nisa'u Fitri